

**KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI
SE-KABUPATEN PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Bagus Aji Nur Setyantoko
NIM 09601244082

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan *Soft Skills* Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo” yang disusun oleh Bagus Aji Nur Setyantoko, NIM 09601244082 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 30 September 2013
Pembimbing,



Yudanto, M.Pd
NIP. 19810702 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 September 2013
Yang menyatakan,



Bagus Aji Nur Setyantoko
NIM. 09601244082

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan *Soft Skills* Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo” yang disusun oleh Bagus Aji Nur Setyantoko, NIM 09601244082 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudanto, M.Pd	Ketua Penguji		13/12 '13
Soni Nopembri, M.Pd	Sekretaris Penguji		16/12 '13
Suhadi, M.Pd	Anggota III		11/12 '13
Tri Ani H, M.Pd	Anggota IV		11/12 '13

Yogyakarta, Desember 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ② Bersabarlah kalian, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar (Q.S. Al-anfal : 46)
- ② *Real success is determined by two factors. First is faith, and second is action* (Reza M. Syarief).
- ② Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan atau diperbuatnya (Ali Bin Abi Thalib).
- ② Hidup ini seperti roda, kadang-kadang akan berada di atas, kadang-kadang akan berada di bagian bawah. Tidak penting ketika berada di atas atau di bagian bawah. Tapi yang paling penting adalah syukur ketika sukses dan sabar ketika gagal (Penulis).

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

- ② Ayahanda M. Nur Cholis dan Ibunda Sri Khayati, atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga menjadikan saya sebagai insan yang mandiri.
- ② Asri dan Indah, adik-adik yang sangat saya banggakan dan sayangi.
- ② Yulia, seseorang yang selalu menemani dan memberikan motivasi dalam hidup saya.
- ② Semua sahabat saya yang senantiasa selalu mendukung dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

**KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI
SE-KABUPATEN PURWOREJO**

Oleh:
Bagus Aji Nur Setyantoko
09601244082

ABSTRAK

Menjadi guru penjasorkes harus memahami hakikat kompetensi guru yang disyaratkan Undang-undang dan memiliki kemampuan *soft skills* yang baik, namun belum diketahui pasti tentang kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh guru penjasorkes di Kabupaten Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *self report*. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo yang berjumlah 21 guru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui 5 guru penjasorkes (23,81%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 14 guru penjasorkes (66,67%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, sebanyak 2 guru penjasorkes (9,52%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berada pada kategori sedang.

Kata kunci: *soft skills*, guru penjasorkes, SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dengan judul “ Kemampuan *Soft Skills* Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.”

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya dosen pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menuntut ilmu dan memberikan fasilitas belajar bagi penulis.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengesahkan penelitian ini.
3. Ketua jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan izin penelitian ini dan memberikan dorongan kepada penulis.
4. Bapak Yudanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan kebijaksanaannya sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Drs, R. Sunardianta, M.Kes., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

6. Teman-teman Prodi PJKR D FIK UNY 2009, yang telah memberikan dukungan dan semangat dengan berbagai macam cerita-ceritanya menginspirasi dan mendukung terwujudnya penelitian ini.
7. Seluruh guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo yang telah menjadi sampel dan populasi dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan menghaturkan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga pembaca dapat menikmati dan memperoleh manfaat, khususnya dalam dunia pendidikan. Amin.

Yogyakarta, 30 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat <i>Soft Skills</i>	11
2. Komponen <i>Soft Skills</i>	13
3. Peran <i>Soft Skills</i>	16
4. Pengukuran <i>Soft Skills</i>	16

5. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	18
6. Penelitian yang Relevan	18
7. Kerangka Berpikir	20
 BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel	24
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
D. Subjek Penelitian	24
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	27
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian.....	28
1. <i>Soft skills</i> guru penjasorkes SMA se-Kabupaten Purworejo	29
2. Keterampilan berkomunikasi	29
3. Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	29
4. Kerja tim	29
5. Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi	30
6. Keterampilan berwirausaha	30
7. Etika, moral dan profesionalisme	30
8. Keterampilan kepemimpinan	30
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	42
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Hasil Penelitian	50
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	51
D. Saran-saran	52
 DAFTAR PUSTAKA	53
 LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	25
Tabel 2.	Kategorisasi <i>Soft Skills</i> Guru	27
Tabel 3.	Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian	28
Tabel 4.	Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo	32
Tabel 5.	Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berkomunikasi	33
Tabel 6.	Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah	34
Tabel 7.	Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Kerja Tim	36
Tabel 8.	Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajaemen Informasi	37
Tabel 9.	Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berwirausaha	38
Tabel 10.	Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Etika, Moral dan Profesionalisme	40
Tabel 11.	Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Kepemimpinan	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo	32
Gambar 2. Diagram Batang Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berkomunikasi	34
Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah	35
Gambar 4. Diagram Batang Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Kerja Tim	36
Gambar 5. Diagram Batang Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajaemen Informasi	38
Gambar 6. Diagram Batang Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berwirausaha	39
Gambar 7. Diagram Batang Kemampuan <i>Soft Skills</i> Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Etika, Moral dan Profesionalisme	40
Gambar 8. Diagram Batang Kemampuan <i>Soft Skills</i> guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Kepemimpinan	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Proposal TAS	56
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	57
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	58
Lampiran 4. Surat Permohonan Data Dinas P dan K Purworejo	60
Lampiran 5. Daftar Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo	61
Lampiran 6. <i>Self report</i> Penelitian	62
Lampiran 7. Data Penelitian	66
Lampiran 8. Deskripsi Hasil Penelitian	68
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri	73
Lampiran 10. Kartu Bimbingan TAS	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern dan sejahtera. Sejarah perkembangan dan pembangunan bangsa-bangsa yang hebat mengajarkan pada kita bahwa bangsa yang maju, modern, makmur, dan sejahtera adalah bangsa-bangsa yang memiliki sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Melalui pendidikan yang berkualitas diharapkan bangsa kita dapat bersaing dengan bangsa lain.

Dunia pendidikan memiliki struktur yang tersusun dari berbagai elemen, baik dari yang mendasar (guru/SDM) sampai infrastruktur yang mendukung proses pendidikan. Guru merupakan subjek terdepan yang sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan, semua guru harus berkualitas di bidangnya, termasuk guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes). Profesi guru penjasorkes secara umum sama dengan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya, namun secara khusus ada letak perbedaan tersendiri.

Menjadi guru penjasorkes yang berkualitas tidak semudah yang dibayangkan orang selama ini. Salah jika ada yang menganggap mereka hanya dengan modal peluit bisa menjadi guru penjasorkes di sekolah. Bahkan sebaliknya, bahwa untuk menjadi guru penjasorkes yang berkualitas akan lebih

sulit dibanding menjadi guru mata pelajaran yang lain. Hal ini disebabkan bahwa mata pelajaran penjasorkes lebih kompleks permasalahannya dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Guru penjasorkes memiliki tugas tidak hanya menyampaikan materi yang bersifat fisik dan motorik saja, melainkan semua ranah harus tersampaikan pada siswanya melalui pembelajaran yang utuh. Oleh karena itu guru penjasorkes harus mempunyai kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang baik.

Seiring dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Kompetensi guru merupakan kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Sebagai guru penjasorkes yang berkualitas dan profesional harus memiliki empat kompetensi atau standar kemampuan yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Secara tidak langsung dari empat kompetensi guru di atas mencakup tentang *hard skills* (kompetensi pedagogik dan profesional) dan *soft skills* (kompetensi kepribadian dan sosial). Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sedangkan kemampuan profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Untuk mendukung dua kompetensi di atas guru juga dituntut memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Dan kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Untuk mengetahui kemampuan *hard skills* dan *soft skills* seorang guru penjasorkes dapat diamati pada saat pembelajaran, seperti halnya pada saat pembelajaran sepak bola seorang guru penjasorkes dapat mempraktikkan bagaimana cara menendang bola, merebut bola dan melempar bola dengan baik dihadapan siswa, karena *hard skills* menggambarkan perilaku dan keterampilan yang dapat dilihat mata. Sedangkan *soft skills* merupakan kecakapan dalam mengendalikan kepribadian. Sehingga kemampuan *soft skills* yang harus dimiliki guru penjasorkes yaitu kemampuan bekerja sama, mengambil inisiatif, keberanian mengambil keputusan, mampu beradaptasi, mampu memecahkan masalah dan cara mengajar dengan ramah, hangat, komunikatif dengan siswa.

Soft skill tentu menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan, dalam hal ini guru. Karena guru akan menjadi teladan bagi para siswa, yang meliputi bagaimana guru terampil dalam menerapkan manajemen diri (berkomunikasi, memimpin, membina hubungan dengan orang lain, dan mengembangkan diri). *Hard skills* dan *soft skills* merupakan komponen yang saling berkaitan, *hard skills* guru yang baik tidak akan berkembang dan berpengaruh terhadap peserta didiknya tanpa didukung kemampuan *soft skills* yang baik. Sehingga guru perlu penguasaan *soft skills* yang baik agar mencapai keberhasilan (ketercapaian empat kompetensi dan tujuan pendidikan).

Untuk memperkuat daya saing yang unggul, hendaknya guru memiliki kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang tinggi. *Hard skills* memiliki makna kecakapan dan keterampilan dalam bentuk kemampuan penguasaan konsep, prinsip, prosedur, strategi, teknik. *Soft skills* merupakan kemampuan dalam *team work*, sikap percaya diri, kreatifitas, kemandirian, komunikasi, interaksi sosial, bekerja secara optimal dan sebagainya.

Hard skills (keahlian teknis dan akademis) memang penting untuk meraih sebuah pekerjaan. Namun jika tidak ditunjang dengan *soft skills* yang bagus, tak heran setelah puluhan tahun bekerja, prestasi seseorang tidak ada peningkatannya. Sangat berbeda dengan mereka yang mempunyai *soft skills* bagus, prestasinya sedikit demi sedikit akan terus menanjak mencapai tingkat yang lebih tinggi. Melihat pentingnya *soft skills* tentu menjadi sangat perlu mengetahui realita tentang perkembangan *soft skills* yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Hasil penelitian menyatakan bahwa penyumbang kesuksesan

utama dalam dunia kerja adalah *soft skills* sebesar 80%, sedangkan *hard skills* 20%. Namun dalam sistem pendidikan kita pelaksanaannya terbalik, porsi lebih besar diberikan pada pola *hard skills* sebesar 90% dan *soft skills* hanya 10% (Lena Salita, 2010: 5). Sedangkan menurut Wicaksana dalam Setiawan Teriska R (2012: 72), keberhasilan dunia kerja ditentukan oleh 10% kemampuan financial, 20% keahlian dibidangnya, 30% oleh *networking* dan 40% kemampuan *soft skills*.

Berdasar dari hasil survei yang dilakukan Ikatan Alumni UNY terhadap alumni pada tahun 2007 dalam Panduan Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa UNY (2010: 3) menyimpulkan bahwa, sebagian besar (98,60%) alumni menyatakan bahwa atribut *soft skills* sangat dibutuhkan di dunia kerja. Atribut *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja tersebut antara lain, kemampuan interpersonal, cara berpikir kritis, kerjasama dalam tim, kepercayaan diri, kreativitas, komitmen, etika diri, disiplin, dan motivasi. Sebagian alumni menyatakan bahwa atribut *soft skills* tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Pendidikan di Indonesia ternyata masih berkuat pada gaya *hard skills*. Ketidakmampuan memberikan pendidikan *soft skills* mengakibatkan mutu lulusan hanya pandai menghafal pelajaran dan sedikit yang mempunyai keterampilan saat di lapangan kerja. Menjadi seorang guru (termasuk guru penjasorkes) seharusnya memiliki kemampuan dasar umum untuk mencakup penguasaan dan pengorganisasi materi yang hendak diajarkan dan penguasaan metode penyampaian serta penilaiannya. Selain itu seorang guru penjasorkes

juga harus mampu menguasai kompetensi yang berkaitan dengan mata pelajaran penjasorkes, seperti: menjelaskan dimensi filosofis pendidikan jasmani termasuk etika sebagai aturan dan profesi, menjelaskan aspek psikologi pada kinerja manusia termasuk motivasi dan tujuan kecemasan stress dan persepsi diri, menjelaskan aspek sosiologi dalam kinerja diri termasuk dinamika sosial (etika, perilaku moral, budaya, suku, dan perbedaan jenis kelamin), menjelaskan teori perkembangan gerak termasuk aspek-aspek yang mempengaruhinya, menjelaskan teori belajar gerak termasuk keterampilan dasar dan kompleks dan hubungan timbal balik di antara domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Tetapi pada kenyataannya banyak guru penjasorkes yang mengesampingkan kompetensi tersebut, guru penjasorkes hanya terpatok pada rencana pembelajaran saja. Sedangkan siswa tidak mendapatkan porsi yang sesuai dengan yang tercantum dalam kompetensi tersebut, sehingga siswa tidak dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Soft skills merupakan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pengajar dalam *team work*, kepemimpinan, sikap percaya diri, kreativitas, tanggung jawab, kemandirian, komunikasi, interaksi sosial dan sebagainya. Dalam dunia profesi keguruan, organisasi profesi guru adalah salah satu sarana untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan *soft skills* tersebut. Organisasi dan kegiatan yang ada di lingkungan sekolah menengah negeri cukup banyak, antara lain: Koperasi Siswa, Organisasi Siswa Intern Sekolah (OSIS), Praja Muda Karana (PRAMUKA), Ekstrakurikuler, Pleton Inti (TONTI), dll.

Selain itu untuk mengembangkan *soft skills*, guru penjasorkes dapat mengikuti organisasi keolahragaan ditingkat kabupaten ataupun bergabung dengan klub olahraga yang sesuai dengan minat dan keahliannya. Sering mengikuti seminar juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan *soft skills* guru penjasorkes. Peningkatan *soft skills* guru penjasorkes melalui pembinaan pada kegiatan akademis maupun nonakademis perlu dilakukan secara optimal. Namun dalam kenyataannya, proses pembinaan dalam aspek *soft skills* ini berjalan kurang seimbang. Pembelajaran aspek akademik berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai *hard skills* dirasa mendominasi sistem pembelajaran saat ini. Melihat pentingnya *soft skills* tentu menjadi sangat perlu mengetahui realita tentang perkembangan *soft skills*. Dengan begitu guru penjasorkes dituntut untuk mengembangkan kemampuan *soft skills* agar dapat bersaing dalam bidangnya.

Menjadi seorang guru penjasorkes harus selalu melakukan perbaikan dan pengembangan *soft skills*, sehingga diharapkan selalu ada peningkatan *soft skills* untuk mendukung menjadi guru penjasorkes yang kompeten dan berkualitas. Untuk dapat melakukan perbaikan guru penjasorkes perlu mengetahui kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh masing-masing individu. Guru penjasorkes juga dapat mengembangkan *soft skills* dengan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pihak pemerintah maupun lembaga lain seperti seminar, workshop, dan pelatihan keorganisasian. Jadi setelah guru penjasorkes memiliki *hard skills* yang memadai mereka juga memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan *soft skills* yang dimiliki dalam pembelajaran.

Di Kabupaten Purworejo, berdasarkan data yang disampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Purworejo pada tahun 2005 terpapar kenyataan bahwa SDM guru di Kabupaten Purworejo memiliki kualitas kelayakan mengajar yang lemah, sehingga banyak guru aktif yang sebenarnya tidak layak mengajar. Data kualitas kelayakan guru SMA Negeri mencapai 34,71% (tidak layak), 64,29% (layak). Dari persentase data tersebut, termasuk di dalamnya adalah guru penjasorkes yang ada di Kabupaten Purworejo berjumlah 22 orang. Dengan asumsi persentase data di atas, maka terdapat 8 guru penjasorkes tidak layak untuk mengajar (Tandiyo Rahayu dan Indriati Agung R, 2005: 74-75). Saat ini belum diketahui kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo. Maka hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang kemampuan *soft skills* guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi diri, baik untuk guru penjasorkes dan pihak-pihak penyelenggara pendidikan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan *soft skills* guru sebagai modal utama untuk meraih kesuksesan dan keberhasilan menjadi guru yang profesional, berkepribadian dan berkualitas baik *hard skills* maupun *soft skills*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat berbagai masalah yang dapat timbul dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Masih ada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo yang belum memahami hakikat kompetensi guru yang disyaratkan Undang-undang yang harus dimiliki oleh seorang guru.
2. Masih banyaknya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo yang belum memahami tentang pentingnya mengembangkan *soft skills*.
3. Belum diketahuinya gambaran kemampuan *soft skills* guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, sesungguhnya cukup banyak yang dapat diangkat untuk dijadikan sebuah penelitian. Akan tetapi karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan maka penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan tentang kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa besar kemampuan *soft skills* guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan *soft skills* guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat yang positif, diantaranya:

1. Berupa gambaran kemampuan *soft skills* untuk guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.
2. Berupa gambaran tolak ukur kemampuan *soft skills* bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Purworejo agar dapat meningkatkan kinerja guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.
3. Dengan diketahuinya kemampuan *soft skills* guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo dimaksudkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi guru penjasorkes tentang pentingnya meningkatkan kemampuan *soft skills* sehingga nantinya dapat menjadikan guru penjasorkes yang lebih berkompeten dan profesional. Dengan upaya untuk dapat terus mengikuti perubahan dan tantangan zaman, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus berupaya meningkatkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, bangsa dan negara.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat *Soft Skills*

Konsep tentang *soft skills* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep yang selama ini kita kenal dengan istilah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). “Tingkat IQ atau kecerdasan intelektual seseorang umumnya tetap, sedangkan EQ atau kecerdasan emosi dapat terus ditingkatkan” Ary Ginanjar Agustian (2008: 285). Menurut Elfindri (2010: 67), *soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Selebihnya dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan bahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun, dan keterampilan spriritual. Menurut Illah Sailah dalam I Nyoman Sucipta (2009: 1), *soft skills* adalah kunci menuju hidup yang lebih baik, sahabat lebih banyak, sukses lebih besar, kebahagiaan yang lebih luas, tidak punya nilai, kecuali diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baru bernilai. *Soft skills* yang dimiliki oleh setiap orang dengan jumlah dan kadar yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap.

Pengertian lain tentang *soft skills* disampaikan oleh Djoko Hari Nugroho (2009: 118),

Soft skills merupakan jenis ketrampilan yang lebih banyak terkait

dengan sensitivitas perasaan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Karena *soft skills* terkait dengan ketrampilan psikologis, maka dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti misalnya perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan untuk dapat bekerja sama, membantu orang lain, dan sebagainya. Konsep *soft skills* merupakan istilah sosiologis yang merepresentasikan pengembangan dari kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) seseorang yang merupakan kumpulan karakter kepribadian, kepekaan sosial, komunikasi, bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain. *Soft skills* melengkapi *hard skills*, dimana *hard skills* merupakan representasi dari potensi IQ seseorang terkait dengan persyaratan teknis pekerjaan dan beberapa kegiatan lainnya.

Selain itu, I Nyoman Sucipta (2009: 8) menyampaikan bahwa, *soft skills* adalah *skills* yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, seperti bagaimana melakukan *conflict resolution*, memahami *personal dynamics*, dan melakukan negosiasi. Widhiarso (2009: 1) mengatakan,

Soft skills adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. *Soft skills* memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu. Tujuan dari pelatihan *soft skills* adalah memberikan kesempatan kepada individu untuk mempelajari perilaku baru dan meningkatkan hubungan antar pribadi dengan orang lain.

Pentingnya *soft skills* tentunya dapat dilihat dari manfaat yang dirasakan oleh guru penjasorkes, guru penjasorkes yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi tentu tidak hanya karena memiliki *hard skills* yang mumpuni melainkan memiliki kepribadian yang berkaitan dengan *soft skills* yang baik. Sebab *soft skills* pada dasarnya merupakan keterampilan berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan mengatur diri sendiri dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan (*intrapersonal skills*).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, menurut peneliti definisi *soft skills* adalah seperangkat kemampuan yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan dapat berinteraksi dengan orang lain yang mengutamakan kemampuan *interpersonal skills* maupun *intrapersonal skills*.

2. Komponen *soft skills*

Soft skills memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya. Hal ini disampaikan oleh Sharma dalam I Made S. Utama dkk, (2010: 3), menyebutkan bahwa *soft skills* adalah seluruh aspek dari *generic skills* yang juga termasuk elemen-elemen kognitif yang berhubungan dengan *non-academic skills*. Ditambahkan pula bahwa, berdasarkan hasil penelitian, tujuh *soft skills* yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada peserta didik di lembaga pendidikan tinggi, meliputi; keterampilan berkomunikasi (*communicative skills*), keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah (*thinking skills and Problem solving skills*), kekuatan kerja tim (*team work force*), belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi (*life-long learning and Information management*), keterampilan wirausaha (*entrepreneur skill*), etika, moral dan profesionalisme (*ethics, moral and professionalism*), dan keterampilan kepemimpinan (*leadership skills*). Masing-masing *soft skills* di dalamnya berisikan *sub skills* yang dapat dikategorikan sebagai *skills* yang secara individu sangat dibutuhkan (*must have*) dan kategori sebagai *skills* yang baik untuk dimiliki (*good to have*).

Selain itu Widhiarso (2009: 3), menjelaskan beberapa jenis *soft skills* yang terkait dengan kesuksesan dalam dunia kerja berdasarkan dari hasil-hasil penelitian, adalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan Emosi, melalui penelitian yang intensif Goleman (1998) menemukan bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya didukung oleh seberapa *smart* seseorang dalam menerapkan pengetahuan dan mendemonstrasikan keterampilannya, akan tetapi seberapa besar seseorang mampu mengelola dirinya dan interaksi dengan orang lain. Keterampilan tersebut dinamakan dengan kecerdasan emosi. Terminologi kecerdasan Emosi diperkenalkan pertama kali oleh Salovey dan Mayer untuk menyatakan kualitas-kualitas seseorang, seperti kemampuan memahami perasaan orang lain, empati, dan pengaturan emosi untuk meningkatkan kualitas hidup (Gibbs, 1995). Kecerdasan emosi juga meliputi sejumlah keterampilan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain; dan kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan hidup.
- b. Gaya Hidup Sehat, Marchand dkk (2005) menemukan bahwa uang jutaan dolar terbuang oleh institusi dan masyarakat karena faktor minimnya produktivitas, pelayanan kesehatan, kecelakaan kerja dan pegawai yang absen dalam bekerja. Pendukung utama dari sekian indikator tersebut adalah gaya hidup individu yang tidak sehat. *University of Central Florida* memasukkan tema gaya hidup sehat ini sebagai target pengembangan *soft skills* bagi mahasiswa mereka. Topik yang diangkat dalam pengembangannya memuat nutrisi, manajemen stres, pengelolaan waktu, *cultural diversity*, dan penyalahgunaan obat terlarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup yang sehat mempengaruhi tingginya ketahanan, fleksibilitas dan konsep diri yang sehat yang mempengaruhi tingginya partisipasi dalam komunitas.
- c. Komunikasi Efektif, Cangelosi dan Petersen (1998) menemukan bahwa banyak kegagalan siswa di sekolah, masyarakat dan tempat kerja diakibatkan rendahnya keterampilan dalam berkomunikasi. Selain keterampilan komunikasi berperan secara langsung, peranan tidak langsung juga ditemukan. Secara tidak langsung keterampilan komunikasi mempengaruhi tingkat kepercayaan diri dan dukungan sosial yang kemudian dilanjutkan pengaruhnya ke kesuksesan.

Menurut Illah Sailah dalam I Nyoman Sucipta (2009: 1), berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh negara Inggris, Amerika dan Kanada terdapat 23 atribut *soft skills* yang mendominasi lapangan kerja. Ke

23 atribut tersebut diurutkan berdasarkan prioritas kepentingan di dunia

kerja, yaitu:

- a. Inisiatif
- b. Etika/ integritas
- c. Berpikir kritis
- d. Kemauan belajar
- e. Komitmen
- f. Motivasi
- g. Bersemangat
- h. Dapat diandalkan
- i. Komunikasi lisan
- j. Kreatif
- k. Kemampuan analisis
- l. Dapat mengatasi stress
- m. Manajemen diri
- n. Menyelesaikan persoalan
- o. Dapat meringkas
- p. Berkompetensi
- q. Fleksibel
- r. Kerja dalam tim
- s. Mandiri
- t. Mendengarkan
- u. Tangguh
- v. Berargumentasi logis
- w. Manajemen waktu

Elemen atau komponen tentang *soft skills* memang sangat kompleks, hampir semuanya tentang karakter yang ada pada diri manusia, seperti halnya yang disampaikan oleh Elfindri, dkk (2010: 95) mengatakan, unsur-unsur *soft skills* yang membuat kita sempurna, antara lain:

- a. Taat beribadah,
- b. Keterampilan berkomunikasi,
- c. Terbentuknya sifat tanggungjawab,
- d. Kejujuran dan tepat waktu,
- e. Pekerja keras,
- f. Berani mengambil resiko,
- g. Terbiasa bekerja kelompok,
- h. Berketerampilan rumah tangga, dan
- i. Visioner.

3. Peran *soft skills*

Riset peranan *soft skills* *Mitsubishi Riset Institute* pada tahun 2000 yang dikutip oleh Elfindri, dkk (2011: 74) mempublikasikan hasil kajian tim risetnya bahwa kesuksesan lulusan ternyata tidak ditentukan oleh kemampuan teknis dan akademis/*hard skills*, melainkan 40% kematangan emosi dan sosial; 30% proses menjalin *networking*; 20% kemampuan akademis; dan 10% kemampuan finansial yang dimiliki.

Menurut Muqowin (2012: 12), menerangkan ada beberapa alasan tentang pentingnya peran kompetensi kepribadian dan sosial sebagai *soft skills* guru. Pertama kompetensi kepribadian dan sosial lebih substantif daripada kompetensi profesional dan pedagogik. Jika kedua kompetensi *soft skills* dimiliki guru, maka secara otomatis kompetensi profesional dan pedagogik akan teratasi.

Dengan demikian jelas bahwa kemampuan *soft skills* yang dimiliki sangat dibutuhkan guru untuk mendapatkan kesuksesan dalam dunia kerja yaitu menjadi seorang guru yang kompeten dan berkualitas.

4. Pengukuran *soft skills*

Wahyu Widhiarso (2009:3), menyampaikan bahwa *soft skills* lebih didominasi oleh komponen kepribadian individu sehingga prosedur pengukurannya sedikit berbeda dengan pengukuran komponen abilitas individu. Oleh karena itu pengukuran *soft skills* akan mengarah pada karakteristik yang sifatnya internal dan manifes pada diri individu seperti dimensi afektif, motivasi, interest, atau sikap. Pengukuran kepribadian

terbagi menjadi dua jenis yaitu pelaporan diri (*self-report*) dan proyeksi (*projective*).

Komponen kepribadian yang tercakup dalam *soft skills* menunjukkan bagian-bagian yang berbeda tetapi saling berkaitan. Dengan kenyataan ini, maka perlu pengukuran secara intensif yang perlu dikembangkan. Berikut ini adalah pengukuran *soft skills* menurut Wahyu Widhiarso (2009:3), diantaranya:

a. *Self Report*

Self report merupakan sekumpulan stimulus berupa pernyataan, pertanyaan atau daftar deskripsi diri yang direspon oleh individu. Pernyataan merupakan turunan dari domain ukur yang sifatnya teoritik konseptual setelah melalui proses operasionalisasi menjadi indikator-indikator. Setelah domain ukur dan indikator telah ditetapkan, proses penyusunan instrumen pengukuran selanjutnya adalah penulisan item (*wording*). Misalnya mengukur tingkat ekstraversi individu diwujudkan melalui pernyataan “*Saya senang bisa berinteraksi dengan banyak orang*” atau “*Saya lebih suka bekerja sama dibanding dengan bekerja sendirian*”. Item ini kemudian direspon dengan kontinum dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Proses penulisan item ini merupakan seni tersendiri yang membutuhkan kepekaan dalam membahasakan indikator empirik perilaku individu.

b. *Checklist*

Checklist adalah jenis alat ukur afektif atau perilaku yang memuat sejumlah indikator, biasanya kata sifat atau perilaku yang diisi oleh seorang penilai (*rater*). *Checklist* lebih banyak dipakai untuk mengukur aspek psikologis yang tampak (*overt*), misalnya perilaku.

c. Pengukuran Performansi

Pengukuran performansi merupakan pengukuran terhadap proses atau hasil kinerja individu terhadap tugas yang diberikan. Penyelesaian dilakukan peneliti berdasarkan rubrik yang telah dibuat sebelumnya. Rubrik merupakan panduan penyelesaian yang memuat kriteria performansi. Penyelesaian dapat dilakukan ketika subjek sedang bekerja atau hasil pekerjaan yang diberikan.

5. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Menurut Sutarmi Imam Barnadib dalam Dwi Siswoyo (2007: 126), pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Pendapat ahli lain Umar Tirtaraharja dan La Sulo mengatakan bahwa pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Diperjelas oleh Lavengeld menyatakan, pendidik adalah orang yang sengaja membantu orang lain untuk mencapai kedewasaan. (Dwi Siswoyo, 2007: 126)

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat di definisikan bahwa guru adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak terhadap pelaksanaan pendidikan. Sedangkan guru penjasorkes adalah orang yang memiliki keahlian dalam ilmu pendidikan jasmani, ilmu olahraga dan ilmu kesehatan.

6. Penelitian yang relevan

Beberapa hasil penelitian yang hampir sama atau relevan dengan penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Donny Widarto dengan judul “Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Prodi PJKR Swadana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan Tahun 2007” skripsi pada Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Swadana Fakultas Ilmu Keolahragaan angkatan 2007 berada pada kategori sedang. Lebih rinci kemampuan *soft skills* mahasiswa dapat dijabarkan sebagai berikut: sebesar 26 (17,1%) mahasiswa dalam kategori tinggi, sebesar 98 (64,5%) mahasiswa dalam kategori sedang, dan sebesar 28 (18,4%) mahasiswa dalam kategori rendah.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Suwida Nursaleh dengan judul “Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi Angkatan 2009 FIK UNY yang Telah Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL Tahun 2012” skripsi pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi PJKR Bersubsidi Angkatan 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berada pada kategori sedang. Lebih rinci kemampuan *soft skills* mahasiswa dapat dijabarkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian diketahui 15 mahasiswa (14,56%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, 69 mahasiswa (66,99%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, 19 mahasiswa (18,45%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah.

7. Kerangka Berpikir

Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas akan memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan SDM yang kompeten dan berkualitas serta dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.

Guru penjasorkes adalah orang yang memiliki kemampuan dalam ilmu pendidikan jasmani, ilmu olahraga dan ilmu kesehatan. Untuk dapat menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang kompeten dan berkualitas tentunya harus memiliki empat kompetensi yang disyaratkan Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Di samping itu, tentunya guru penjasorkes harus memiliki kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang baik.

Melihat realita yang ada bahwa penyokong kesuksesan di lapangan kerja lebih di dukung oleh *soft skills* yang dimiliki daripada kemampuan *hard skills* yang dimiliki, meskipun kedua kemampuan (*hard skills* dan *soft skills*) yang dimiliki guru penjasorkes SMA Negeri di Kabupaten Purworejo. Oleh karena itu, maka diperlukan pemahaman mengenai *soft skills* yang dimiliki untuk selanjutnya dapat dikembangkan ke arah yang jauh lebih baik.

Soft skills adalah kemampuan yang bersifat afektif dan lebih didominasi oleh komponen kepribadian individu sehingga prosedur

pengukurannya sedikit berbeda dengan pengukuran komponen abilitas individu. Oleh karena itu pengukuran *soft skills* akan mengarah pada karakteristik yang sifatnya internal dan manifes pada diri individu seperti dimensi afektif, motivasi, interest, atau sikap.

Mengingat pentingnya peranan *soft skills*, maka peneliti berusaha untuk mengetahui kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo dengan cara pengambilan data melalui instrumen penelitian berupa angket yang disusun oleh Yudanto dkk. (2010). Guru penjasorkes sebagai subjek mengisi angket yang berbentuk *scala lickerts*, yaitu dengan memilih jawaban tidak pernah (*never* 0%), hampir tidak pernah (*almost never*: 5%), jarang (*seldom*: 15%), kadang (*sometimes*: 50%), biasanya (*usually*: 75%), sering (*often*: 85%), hampir selalu (*almost always*: 95%), dan selalu (*always*: 100%). Untuk memperoleh data tentang kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo instrumen yang digunakan terbagi dalam 7 faktor, yaitu: 1). Keterampilan berkomunikasi; 2). Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah; 3). Kerja tim; 4). Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi; 5). Keterampilan kewirausahaan; 6). Etika, moral dan profesionalisme; 7). Keterampilan kepemimpinan. Dengan menggunakan instrumen berupa angket tersebut, maka kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo dapat diukur dan dievaluasi. Hasil evaluasi dapat

dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan program pembinaan *soft skills* guru penjasorkes khususnya guru penjasorkes di Kabupaten Purworejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Menurut Trianto (2010: 197), penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 53), maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Menurut Hamid Darmadi (2011: 235), penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu: a) mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu; b) mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan; c) menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik. Menurut Margono (2009: 167), kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Secara singkat dapat dijelaskan desain penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo melalui data yang diperoleh secara kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo. Dari variabel tersebut secara operasional menggunakan angket akan diketahui kemampuan afektif guru yang memudahkan guru untuk mengetahui kondisi kepribadian (*personality*) yang nantinya dapat dijadikan koreksi tentang bagaimana berkomunikasi yang baik, berperilaku yang santun, cerdas dalam memecahkan sebuah masalah, dan berkerjasama yang baik, serta kecakapan memimpin dan dipimpin yang baik. Sehingga dapat menjadi guru pendidikan jasmani yang kompeten, berkualitas dan sebagai seorang pendidik profesional.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Purworejo. Adapun waktu pengambilan datanya dilaksanakan pada tanggal 21 Maret – 21 April 2013, yang bertempat di Kabupaten Purworejo.

D. Subjek Penelitian

Menurut Margono (2009: 118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo yang berjumlah 21 guru.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009: 148). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa *self report*. *Self report* yang digunakan adalah *self report* yang disusun oleh Bapak Yudanto M.Pd, dkk (2010). *Self report* tersebut telah diuji cobakan pada kelompok kecil yaitu sejumlah 30 mahasiswa. Hasil uji coba menunjukkan bahwa angket memiliki validitas dan koefisien reliabilitas sebesar 0,964. Dalam penelitian ini *self report* telah diuji cobakan kepada guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo yang berjumlah 21 guru. Hasil uji coba menunjukkan bahwa *self report* memiliki validitas dan koefisien sebesar 0,944.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
<i>Soft skills</i>	Keterampilan berkomunikasi	Kemampuan untuk mengutarakan pendapat dengan jelas, efektif, dan penuh percaya diri baik secara lisan maupun tulisan.	1, 2, 3, 4, 5,
		Kemampuan untuk mempraktikkan keterampilan menyimak dan merespon secara aktif, serta menghargai pendapat orang lain.	6, 7, 8, 9,
		Kemampuan untuk meyakinkan pendapat dengan percaya diri kepada orang lain.	10, 11, 12, 13,
	Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan membuat evaluasi yang tepat.	14, 15, 16, 17, 18,
		Kemampuan untuk memperluas dan meningkatkan keterampilan berpikir seperti penjelasan, analisis, dan diskusi evaluasi.	19, 20, 21, 22
		Kemampuan menemukan gagasan dan mencari solusi alternatif.	23, 24
	Kerja tim	Kemampuan untuk membangun sebuah	25, 26, 27

		kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif.	
<i>Soft skills</i>		Kemampuan untuk mengakui dan menghormati sikap, perilaku, dan pendirian orang lain.	28, 29, 30, 31
	Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi	Kemampuan untuk menemukan dan mengelola informasi yang terkait yang berasal dari berbagai sumber.	32, 33, 34
		Kemampuan untuk menerima gagasan baru	35, 36
		Menampilkan kemandirian belajar	37, 38, 39
	Keterampilan kewirausahaan	Kemampuan untuk mengidentifikasi kesempatan kerja dan memanfaatkan peluang kerja.	40, 41, 42
	Etika, moral, dan profesionalisme	Kemampuan untuk memahami krisis ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial budaya secara profesional.	43, 44, 45
		Kemampuan untuk menganalisa dan membuat keputusan dalam memutuskan suatu masalah yang terkait dengan etika.	46, 47, 48, 49, 50
	Keterampilan kepemimpinan	Kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai seorang pemimpin dan bawahan secara bergantian.	51, 52, 53, 54

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian *self report*. Dalam *self report* ini sudah tersedia jawaban, jadi responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. *Self report* ini terdiri dari 59 butir pertanyaan. *Self report* ini akan diberikan kepada guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo yang ditunjuk menjadi subjek penelitian. Tahapan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Peneliti mencari informasi dan data guru penjasorkes di Dinas Pendidikan Purworejo yang menjadi guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.
2. Peneliti mencari alamat sekolah tempat subjek penelitian.
3. Peneliti menemui dan memberikan *self report* kepada populasi/responden.
4. Peneliti melakukan transkrip atas hasil pengisian *self report*

5. Langkah selanjutnya peneliti melakukan pengkodean, jika ada data yang terlewatkan akan dilakukan pengambilan data tambahan.
6. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microcoft Excell 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.
7. Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dan saran berdasarkan analisis data yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil *self report* berupa skor yang telah diisi oleh guru penjasorkes, sedangkan analisis data kualitatif dilakukan dari jawaban *self report* yang diisi oleh guru penjasorkes juga. Hasil kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo menggunakan tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian kemampuan *soft skills* mahasiswa berdasarkan rumus dari B. Syarifudin (2010: 112), yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2. Kategorisasi *Soft Skills* Guru

Kategori	Rentang Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	$X \leq M - SD$

Keterangan: SD: *Standar Deviasi*, M: Rata-rata

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo. Data penelitian diperoleh dari *self report* yang diisi oleh responden (guru penjasorkes). Data kemampuan *soft skills* sebelum dianalisis akan dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data penelitian. Kemampuan *soft skills* guru penjasorkes diamati dalam tujuh faktor yaitu: (1) Keterampilan berkomunikasi; (2) Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah; (3) Kerja tim; (4) Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi; (5) Keterampilan berwirausaha; (6) Etika, moral, dan profesionalisme, (7) Keterampilan kepemimpinan. Hasil analisis deskriptif data kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Data	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Soft skill</i> guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo	328,00	456,00	417,57	29,55
Keterampilan berkomunikasi	76,00	102,00	90,76	7,60
Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	61,00	86,00	76,71	6,84
Kerja tim	40,00	56,00	53,71	3,59
Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi	39,00	64,00	55,47	6,53
Keterampilan berwirausaha	3,00	23,00	17,90	4,81
Etika, moral dan profesionalisme	47,00	64,00	56,57	5,30
Keterampilan kepemimpinan	47,00	72,00	66,42	5,78

1. *Soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo

Hasil analisis deskriptif pada data *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo, diperoleh nilai maksimum sebesar 456,00

dan nilai minimum sebesar 328,00. Skor data *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo *mean* (rerata) sebesar 417,57 dan nilai standar deviasi sebesar 29,55.

2. Keterampilan berkomunikasi

Hasil analisis deskriptif pada data keterampilan berkomunikasi, diperoleh nilai maksimum sebesar 102,00 dan nilai minimum sebesar 76,00. Skor data keterampilan berkomunikasi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 90,76 dan nilai standar deviasi sebesar 7,60.

3. Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah

Hasil analisis deskriptif pada data keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah, diperoleh nilai maksimum sebesar 86,00 dan nilai minimum sebesar 61,00. Skor data keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 76,71 dan nilai standar deviasi sebesar 6,84.

4. Kerja tim

Hasil analisis deskriptif pada data kerja tim, diperoleh nilai maksimum sebesar 56,00 dan nilai minimum sebesar 40,00. Skor data kerja tim tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 53,71 dan nilai standar deviasi sebesar 3,59.

5. Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi

Hasil analisis deskriptif pada data keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi, diperoleh nilai maksimum sebesar 64,00 dan

nilai minimum sebesar 39,00. Skor data keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 55,47 dan nilai standar deviasi sebesar 6,53.

6. Keterampilan berwirausaha

Hasil analisis deskriptif pada data keterampilan berwirausaha, diperoleh nilai maksimum sebesar 23,00 dan nilai minimum sebesar 3,00. Skor data keterampilan berwirausaha tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 17,90 dan nilai standar deviasi sebesar 4,81.

7. Etika, moral, dan profesionalisme

Hasil analisis deskriptif pada data etika, moral, dan profesionalisme, diperoleh nilai maksimum sebesar 64,00 dan nilai minimum sebesar 47,00. Skor data etika, moral, dan profesionalisme tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 56,57 dan nilai standar deviasi sebesar 5,30.

8. Keterampilan kepemimpinan

Hasil analisis deskriptif pada data keterampilan kepemimpinan, diperoleh nilai maksimum sebesar 72,00 dan nilai minimum sebesar 47,00. Skor data keterampilan kepemimpinan tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 66,42 dan nilai standar deviasi sebesar 5,78.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif

berdasarkan jawaban responden atas *self report* yang telah disebarkan. Penelitian ini diukur dengan *self report* yang berjumlah 59 butir pertanyaan. Skor yang diperoleh dari pengisian *self report* oleh guru penjasorkes menggambarkan kemampuan *soft skills* yang dimilikinya. Adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase. Data dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* (rerata) dan standar deviasi hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengkategorian masing-masing data penelitian adalah sebagai berikut:

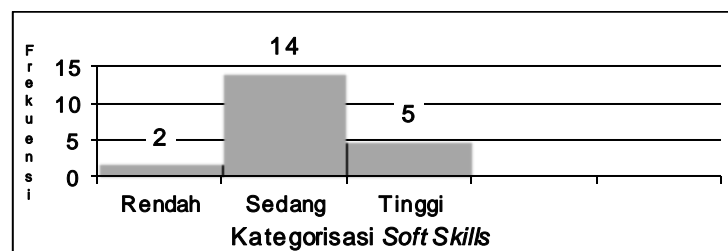
1. Kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo

Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo diperoleh nilai *mean* sebesar 417,57 dan nilai standar deviasi sebesar 29,55. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor keterampilan berkomunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Kemampuan *Soft skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	447,17 –	5	23,81%
Sedang	338,31 – 447,16	14	66,67%
Rendah	– 338,30	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 5 guru penjasorkes (23,81%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 14 guru penjasorkes (66,67%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 2 guru penjasorkes (9,52%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut juga ditunjukkan dari ketujuh aspek atau faktor *soft skills* yang dimiliki guru penjas termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Batang Kategorisasi Kemampuan *Soft skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan.

Hasil penelitian masing-masing faktor kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor keterampilan berkomunikasi

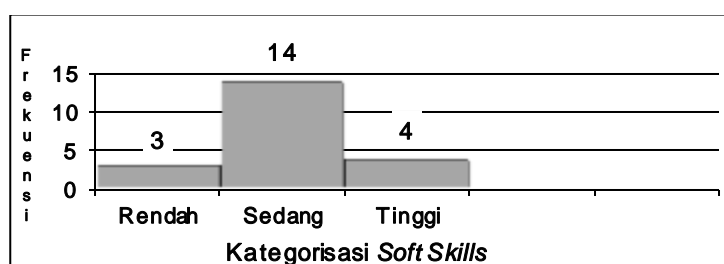
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan perhitungan pada 13 butir soal dalam *self report* pada faktor keterampilan

berkomunikasi diperoleh nilai *mean* sebesar 417,57 dan nilai standar deviasi sebesar 29,55. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor keterampilan berkomunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berkomunikasi.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	98,36 –	4	19,05%
Sedang	83,17 – 98,35	14	66,67%
Rendah	– 83,16	3	14,29%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 4 guru penjasorkes (19,05%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 14 guru penjasorkes (66,67%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 3 guru penjasorkes (14,29%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor keterampilan berkomunikasi termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Batang Kemampuan *Soft skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berkomunikasi.

b. Kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah

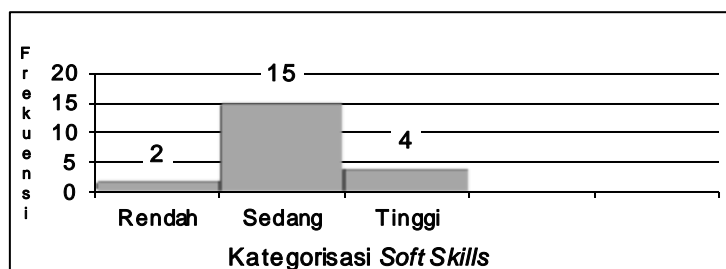
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan perhitungan pada 11 butir soal dalam *self report* pada faktor keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah diperoleh nilai *mean* sebesar 76,71 dan nilai standar deviasi sebesar 6,84. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	83,55 –	4	19,05%
Sedang	69,88 – 83,54	15	71,43%
Rendah	– 69,87	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 4 guru penjasorkes (19,05%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 15 guru penjasorkes (71,43%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 2 guru penjasorkes (9,52%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA

Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah.

c. Kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan kerja tim

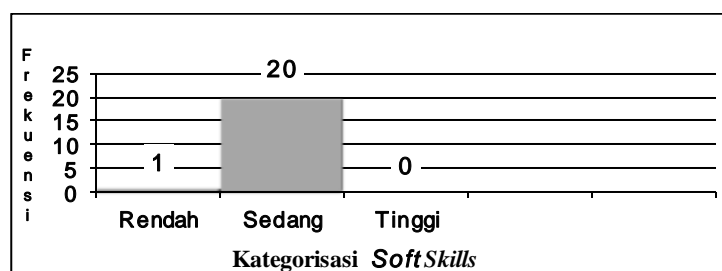
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan perhitungan pada 7 butir soal dalam *self report* pada faktor kerja tim diperoleh nilai *mean* sebesar 53,72 dan nilai standar deviasi sebesar 3,59. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor kerja tim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Kerja Tim.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	57,30 –	0	0,00%
Sedang	50,13 – 57,29	20	95,24%

Rendah	– 50,12	1	4,76%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tidak ada guru penjasorkes yang mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 20 guru penjasorkes (95,24%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 1 guru penjasorkes (4,76%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor kerja tim termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Diagram Batang Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Kerja Tim.

d. Kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi

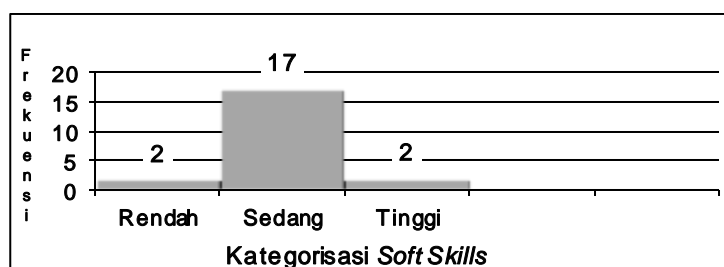
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan perhitungan pada 8 butir soal dalam *self report* pada faktor keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi diperoleh nilai *mean* sebesar 55,47 dan nilai standar deviasi sebesar 6,53. Nilai *mean* dan

standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajemen Informasi.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	62,00 –	2	9,52%
Sedang	48,95 – 61,99	17	80,95%
Rendah	– 48,94	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 2 guru penjasorkes (9,52%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 17 guru penjasorkes (80,95%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 2 guru penjasorkes (9,52%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Diagram Batang Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajemen Informasi.

e. Kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan keterampilan berwirausaha

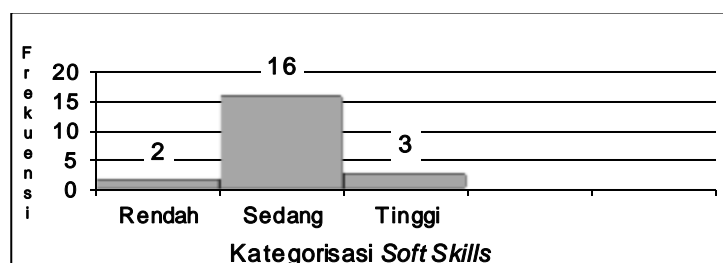
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan perhitungan pada 3 butir soal dalam *self report* pada faktor keterampilan berwirausaha diperoleh nilai *mean* sebesar 17,90 dan nilai standar deviasi sebesar 4,81. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor keterampilan berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berwirausaha.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	22,71 –	3	14,29%
Sedang	12,75 – 22,70	16	76,19%
Rendah	– 12,74	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 3 guru penjasorkes (14,29%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 16 guru penjasorkes (76,19%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 2 guru penjasorkes (9,52%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten

Purworejo berdasarkan faktor keterampilan berwirausaha termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Diagram Batang Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Berwirausaha.

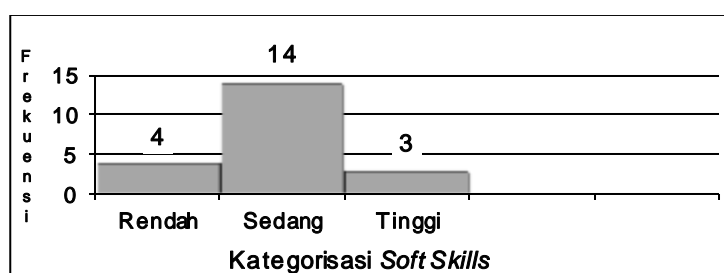
f. Kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan etika, moral, dan profesionalisme

Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan perhitungan pada 8 butir soal dalam *self report* pada faktor etika, moral, dan profesionalisme diperoleh nilai *mean* sebesar 56,57 dan nilai standar deviasi sebesar 5,30. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor etika, moral, dan profesionalisme dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Etika, Moral, dan Profesionalisme.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	61,87 –	3	14,29%
Sedang	51,28 – 61,86	14	66,67%
Rendah	– 51,27	4	19,05%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 3 guru penjasorkes (14,29%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 14 guru penjasorkes (66,67%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 4 guru penjasorkes (19,05%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor etika, moral, dan profesionalisme termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Diagram Batang Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Etika, Moral, dan Profesionalisme.

g. Kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan keterampilan kepemimpinan

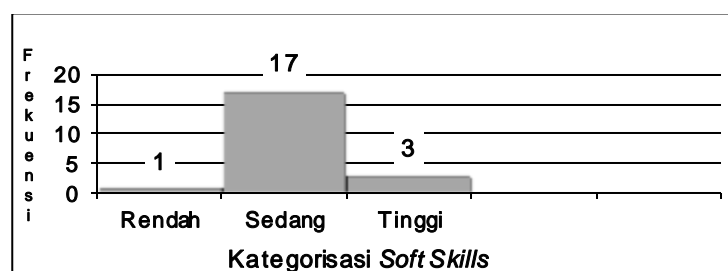
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan perhitungan pada 9 butir soal dalam *self report* pada faktor keterampilan kepemimpinan diperoleh nilai *mean* sebesar 66,42 dan nilai standar deviasi sebesar 5,78. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten

Purworejo berdasarkan keterampilan kepemimpinan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Kepemimpinan.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	72,20 –	3	14,29%
Sedang	60,65 – 72,19	17	80,95%
Rendah	– 60,64	1	4,76%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 3 guru penjasorkes (14,29%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 17 guru penjasorkes (80,89%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 1 guru penjasorkes (4,76%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan keterampilan kepemimpinan termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Diagram Batang Kemampuan *Soft Skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Berdasarkan Faktor Keterampilan Kepemimpinan.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo. Pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo secara umum masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 66,67%. Hasil ini juga ditunjukkan dari ketujuh faktor *soft skills* yang dimiliki oleh guru penjasorkes semuanya masuk dalam kategori sedang.

Soft skills merupakan seperangkat kemampuan dan kecakapan hidup yang berhubungan dengan antar manusia baik intra-personalitas (keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri) maupun inter-personalitas (keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan). *Soft skills* yang baik akan mendorong seseorang untuk dapat menjalani hidupnya dengan lebih sempurna.

Guru penjasorkes dengan kemampuan *soft skills* yang baik tentunya akan dapat menjalani hidupnya penuh dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru penjasorkes yang memiliki *soft skills* yang kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo secara umum masuk dalam kategori sedang, dengan demikian maka perlu adanya upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan *soft skills*

guru penjasorkes agar nantinya dengan sejalan meningkatnya kemampuan *soft skills* yang dimiliki akan bermanfaat terhadap guru penjasorkes itu sendiri.

Soft skills tersusun dari beberapa faktor, antara lain faktor intra-personalitas (keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri) maupun inter-personalitas (keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan). Pada penelitian ini, dua faktor tersebut tersusun atas tujuh faktor yang menjadi komponen penilaian kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.

Faktor pembentuk *soft skills* yang pertama tentang keterampilan berkomunikasi, dalam penelitian ini secara umum masuk dalam kategori sedang. Keterampilan berkomunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi seorang guru penjasorkes karena hampir semua intruksi dalam proses pembelajaran harus disampaikan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Jika keterampilan berkomunikasi yang dimiliki oleh guru penjasorkes kurang baik tentunya akan membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif, efisien, dan bahkan tidak menyenangkan. Hal ini akan berdampak terhadap semangat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes sehingga dengan demikian keterampilan berkomunikasi guru penjasorkes perlu ditingkatkan agar menjadi seorang guru penjasorkes dapat memiliki kemampuan keterampilan berkomunikasi yang baik.

Hasil analisis keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang dimiliki oleh guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo dalam penelitian ini, secara umum masuk pada kategori sedang dengan

persentase sebesar 71,43%. Kemampuan keterampilan memecahkan masalah juga menjadi hal yang diperlukan oleh guru penjasorkes karena sebagai guru penjasorkes dituntut untuk dapat mengetahui segala peraturan, peralatan dan perlengkapan olahraga, karakteristik masing-masing cabang dan permainan olahraga serta permasalahan tentang olahraga.

Dengan guru penjasorkes memiliki kemampuan keterampilan memecahkan masalah yang baik tentunya akan membantu guru penjasorkes untuk dapat memecahkan masalah dan keterbatasan sarpras olahraga yang ada dengan solusi terbaik, sehingga pembelajaran olahraga dapat dilaksanakan dengan lancar. Kemampuan keterampilan berpikir kritis merupakan komponen yang berkesinambungan dengan kemampuan keterampilan memecahkan masalah. Untuk memecahkan masalah dengan menemukan solusi terbaik diperlukan kemampuan keterampilan berpikir kritis.

Faktor pembentuk *soft skills* selanjutnya adalah kemampuan guru penjasorkes bekerja dalam suatu kelompok atau tim. Pada penelitian ini, menunjukan bahwa guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo secara umum memiliki kemampuan bekerja dalam suatu kelompok atau tim dalam kategori sedang dengan persentase 95,24%. Kemampuan bekerja dalam kelompok atau tim merupakan hal yang harus dimiliki oleh guru penjasorkes. Dengan memiliki kemampuan bekerja dalam tim yang baik diharapkan guru penjasorkes nantinya dapat memberikan arahan yang baik kepada peserta didiknya dalam pembelajaran permainan olahraga.

Kemampuan *soft skills* belajar dan manajemen informasi guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo pada penelitian ini menunjukkan pada kategori sedang dengan persentase 80,95%. Kebiasaan guru penjasorkes dalam belajar dan manajemen informasi sudah ada dalam diri guru penjasorkes sejak duduk di bangku sekolah dasar. Namun demikian, kemampuan belajar dan manajemen informasi sewaktu guru penjasorkes berada di dunia pekerjaan sangat berbeda, yang mana guru penjasorkes dituntut untuk belajar lebih giat dan mandiri dibandingkan dengan tataran pada waktu saat di bangku pendidikan pendidikan. Selain itu, guru penjasorkes dituntut lebih cerdas dalam memanajemen informasi yang diperoleh pada saat menjalani pekerjaan atau yang didapat oleh usaha mandiri.

Guru penjasorkes yang baik dalam belajar dan memanajemen informasi secara langsung ataupun tidak langsung akan terlihat perbedaannya dengan guru penjasorkes yang kurang maksimal dalam belajar dan memanajemen informasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kualitas pengerjaan tugas-tugas yang dikerjakan. Bahkan terkadang pujian dan apresiasi nilai yang diberikan oleh atasan terhadap guru penjasorkes yang mengerjakan tugas-tugas dengan baik dapat memicu suasana kompetitif untuk belajar dan memanajemen informasi yang jauh lebih baik.

Perbedaan karakteristik masing-masing guru penjasorkes dalam belajar dan manajemen informasi menggambarkan bahwa guru penjasorkes memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam melakukan pekerjaan. Hal ini

tentunya dapat sebagai cermin kualitas dan kapasitas guru penjasorkes dalam melaksanakan pekerjaan.

Pada penelitian ini, komponen pembentuk *soft skills* selanjutnya adalah keterampilan berwirausaha pada guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo yang menunjukkan kategori sedang dengan persentase 79,19%. Dengan demikian, secara umum guru penjasorkes memiliki kemampuan dalam membaca peluang usaha dan menanggapi peluang tersebut serta dapat membangun relasi dengan pemilik usaha/orang lain.

Meskipun guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo memiliki orientasi menjadi seorang guru penjasorkes, tidak menutup kemungkinan guru penjasorkes memiliki bakat didalam berwirausaha. Peluang ini juga didukung oleh bidang yang ditekuni oleh guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo, yaitu bidang olahraga pendidikan yang didalamnya memungkinkan seorang guru penjasorkes dapat menjadi *event organizer (EO)* pertandingan olahraga, pelatih senam, pelatih ekstrakurikuler, instruktur senam, bahkan pemilik klub olahraga atau pemilik penyewaan lapangan futsal dan tempat fitnes.

Pada komponen *soft skills* keterampilan berwirausaha data hasil penelitian nomor 42 menunjukan data yang cukup menarik karena dalam data hasil penelitian ini terdapat guru penjasorkes yang memilih jawaban tidak pernah (*never* 0%) dan selalu (*always* 100%). Dalam pertanyaan pada angket dapat membuka lapangan kerja ini, berdasarkan hasil penelitian dimungkinkan guru penjasorkes yang memilih jawaban tidak pernah (*never* 0%) memang

belum dapat membuka lapangan kerja sedangkan guru penjasorkes yang memilih selalu (*always* 100%) ada kemungkinan sudah memiliki usaha sendiri baik itu berkaitan dengan dunia olahraga maupun di bidang lainnya. Disamping itu, guru penjasorkes yang memilih jawaban yang lain juga memiliki kemungkinan dapat membuka lapangan pekerjaan namun kapasitasnya belum maksimal.

Kemampuan mengembangkan etika, moral dan profesionalisme sudah dilakukan oleh guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan pada kategori sedang dengan persentase 66,67%. Lingkungan sekolah atau masyarakat yang memiliki aturan, norma, dan nilai yang berlaku terhadap warganya membuat guru penjasorkes mengerti tentang etika yang berkembang di institusi ini. Bahkan, budaya yang berkembang di lingkungan sekolah atau masyarakat banyak yang terbentuk dari perilaku guru penjasorkes yang terbiasa dengan aturan yang berlaku di sekolah atau masyarakat. Budaya disiplin yang berkembang di sekolah atau masyarakat secara tidak langsung menunjukkan sikap profesionalisme seorang guru penjasorkes, contohnya dalam mengajar praktik guru penjasorkes diharuskan mengenakan seragam praktik dan tidak boleh datang terlambat.

Tata cara berpenampilan yang rapi, berpakaian yang sopan, dan santun dalam berperilaku juga diterapkan didalam kehidupan sekolah atau masyarakat. Selain itu, guru penjasorkes dituntut secara langsung berinteraksi dengan

masyarakat pendidikan yang membuat guru penjasorkes memahami dan mengerti tentang mana yang baik dan mana yang buruk untuk dilakukan.

Faktor pembentuk *soft skills* yang terakhir adalah kemampuan keterampilan kepemimpinan. Pada penelitian ini, guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase 80,95%. Kemampuan keterampilan kepemimpinan mutlak dimiliki oleh guru penjasorkes, karena guru penjasorkes dituntut untuk dapat memimpin proses pembelajaran di kelas mata pelajaran penjasorkes.

Sebenarnya dalam dunia pekerjaan guru penjasorkes telah sering mengembangkan kemampuan kepemimpinannya, misalnya ketika guru penjasorkes memimpin pemanasan saat praktik, menjadi seorang wasit dalam pertandingan olahraga ataupun memimpin diskusi kelompok dalam MGMP.

Dengan demikian, maka secara tidak langsung guru penjasorkes memiliki pemahaman tentang tugas dan kewajiban menjadi seorang pemimpin dan pengalaman menjadi orang yang dipimpin sehingga guru penjasorkes nantinya dapat mengembangkan kemampuan keterampilan kepemimpinan.

Berdasarkan hasil penelitian ketujuh faktor *soft skills*, skor tertinggi yang diperoleh oleh guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berada pada faktor keterampilan berkomunikasi dan faktor keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Pada dua faktor ini sejumlah 4 guru penjasorkes (19,05%) dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak guru penjasorkes yang memiliki kemampuan *soft skills* keterampilan

berkomunikasi dan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang sangat baik.

Sedangkan skor terendah yang diperoleh guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berada pada faktor keterampilan kerja tim dan faktor keterampilan kepemimpinan. Hal tersebut merupakan beberapa esensi dari *soft skills* yaitu keterampilan kerja tim dan keterampilan kepemimpinan. Pada dua faktor ini, sebanyak 1 guru penjasorkes (4,76%) berada pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa masih cukup banyak guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo yang memiliki kemampuan keterampilan kerja tim dan keterampilan kepemimpinan kurang baik. Untuk itu, perlu ditingkatkan agar nantinya menjadi seorang guru penjasorkes yang berkualitas dan profesional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: sebanyak 5 guru penjasorkes (23,81%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 14 guru penjasorkes (66,67%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 2 guru penjasorkes (9,52%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan *soft skills* guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo berada pada kategori sedang.

Hasil tersebut juga ditunjukkan dari ketujuh faktor/aspek *soft skills* yang dimiliki guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo termasuk dalam kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka implikasi hasil penelitian yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pihak-pihak terkait, yaitu guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo agar senantiasa berusaha meningkatkan kemampuan *soft skills* yang dimiliki karena nantinya akan bermanfaat dalam menunjang menjadi seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berkualitas dan profesional. Sehingga *soft skills* guru penjasorkes SMA negeri se-Kab. Purworejo patut ditingkatkan.

2. Penelitian ini juga berimplikasi pada Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY khususnya Program Studi PJKR, sebagai lembaga pendidikan yang meluluskan sarjana pendidikan jasmani untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas *soft skills* guru penjasorkesnya melalui kegiatan perkuliahan maupun kegiatan-kegiatan lain di luar perkuliahan agar nantinya ketika menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional serta menjadi panutan murid-muridnya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, usaha yang dilakukan sudah optimal tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo sejumlah 21 guru.
2. Subjektivitas pengisian *self report* yang mungkin terjadi karena tidak ada sanksi apapun yang akan dijatuhkan kepada responden dalam mengisi *self report*, sehingga bisa saja responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi *self report* tersebut.
3. Terjadinya kemungkinan bias jawaban karena setelah membaca butir pernyataan pada *self report*, responden terpengaruh oleh *self report* dan mengikuti alur dari *self report* tersebut sehingga responden menjawab bukan berdasarkan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki, tetapi terpengaruh oleh *self report* itu sendiri.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo agar senantiasa meningkatkan kemampuan *soft skills* yang dimiliki karena dengan memiliki *soft skills* yang baik akan mendorong seseorang untuk dapat menjalani hidupnya dengan lebih sempurna serta dapat menunjang ketercapaian empat kompetensi yang disyaratkan Undang-undang Guru dan Dosen dimiliki oleh seorang guru.
2. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, khususnya Kaprodi PJKR agar dapat memberikan muatan lebih tentang materi penguasaan *soft skills* baik dalam lingkup akademik maupun non akademik kepada para mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik berkualitas dan profesional.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar dan dengan variabel yang lebih beragam sehingga penelitian akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. (2008). *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: CV. Arga Publishing.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Donny Widarto. (2011). Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Prodi PJKR Swadana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan Tahun 2007. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Elfindri, dkk. (2011). *Soft Skills untuk Pendidik*. Bandung: Baduose Media.
- Ibrahim Nurhidayat. (2011). Kemampuan *Soft Skills* Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Alumni Prodi PJKR di Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lena, Salita. (2010). Soft Skills Sumbang 80% Kesuksesan dalam Dunia Kerja. Diakses dari <http://www.uny.ac.id/berita/UNY/soft-skills-sumbsng-80-kesuksesan-dalam-dunia-kerja>. Pada tanggal 21 Januari 2013.
- Margono, S. (2009). *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muqowin. (2012). *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Nugroho Djoko Hari, (2009). *Integrasi Soft Skills pada Kurikulum Prodi Elektronika Instrumentasi-STTN untuk Persiapan SDM PLTN*. Yogyakarta: Seminar V SDM Teknologi Nuklir. Diakses dari http://jurnal.sttn-batan.ac.id/wp-content/uploads/2010/03/A-14_ok.pdf. Pada tanggal 21 Januari 2013.
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Diakses dari <http://www.dikti.go.id/files/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>. Pada tanggal 21 Januari 2013
- Sailah, Illah. (2008). *Lesson from the Top*. Diakses dari <http://illahsailah.wordpress.com>. Pada tanggal 21 Januari 2013.
- Siswoyo. Dwi, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sucipta I Nyoman. (2009). *Holistik Soft Skills*. Denpasar: Udayana University Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Suwida Nursaleh. (2012). Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi Angkatan 2009 FIK UNY yang Telah Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL Tahun 2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo Litera Media.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utama, I Made S., dkk. (2010). *Konsep Pengembangan Panduan Evaluasi Pengembangan Soft skills Mahasiswa Melalui Proses Pembelajaran di Universitas Udayana*. Diakses dari <http://staff.unud.ac.id>. Pada tanggal 19 Januari 2013.
- Widhiarso. (2009). *Soft Skills Mahasiswa*. Diakses dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id>. Pada tanggal 19 Januari 2013.
- Yudanto, dkk. (2010). Model Evaluasi *Soft Skills* Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIK UNY.

Lampiran

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 83/POR /II/2013
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

13 Februari 2013

Kepada : Yth. Yudanto, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : **Bagus Aji Nur Setyantoko**
NIM : **09601244082**
Judul Skripsi : **Kemampuan *Soft Skills* Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

File : Pemb TAS/mydoc/13



Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SMA NEGERI SE-KABUPATEN PURWOREJO”

Nama : Bagus Aji Nur Setyantoko

NIM : 09601244082

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Yogyakarta, 15 Maret 2013

Dosen Pembimbing,

Yudanto, M.Pd.
NIP. 19810702 200501 1 001

Kasubag. Pendidikan FIK UNY,



Sutiyem, S. Si
NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 82 /UN.34.16/PP/2013 19 Maret 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Bupati Purworejo
cq. Kepala KPPT Kab. Purworejo
Purworejo, Jateng

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Bagus Aji Nur Setyantoko
NIM : 09601244082
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 25 Maret s/d 10 April 2013
Tempat/Obyek : Kab. Purworejo Jateng/guru Penjasorkes SMA Negeri
Judul Skripsi : Kemampuan *Soft Skill* Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
SNIP 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)
Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 6 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202
PURWOREJO 54111

IZIN RISET / PENELITIAN

Nomor : 072 / 096 / 2013

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta No. 82/Un.34.16/PP /2013 Tanggal 19 Maret 2013
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset / Penelitian dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :
- Nama : Bagus Aji Nur Setyantoko
 - Pekerjaan : Mahasiswa
 - Nomer Mhs / NIP : 09601244082
 - Alamat : Dukuh Wetan Rt.02 Rw.05 Kel/Kec. Pituruh Kab. Purworejo
 - No. Telp. : 085228444901
 - Jurusan : POR
 - Progam Studi : PJKR
 - Penanggung Jawab : Yudanto, M.Pd
 - Maksud / Tujuan : Penelitian
 - Judul : Kemampuan Soft Skillis Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri Se - Kabupaten Purworejo.
 - Lokasi penelitian : SMA N Se Kabupaten Purworejo
 - Lama Penelitian : 1 (Satu) bulan

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
 - b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kebangpolinmas Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
 - c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo
- Surat Ijin ini berlaku tanggal 21 Maret 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2013**

Dikeluarkan di : Purworejo
Pada tanggal : 21 Maret 2013

Tembusan, dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Purworejo;
3. Ka. Dinas P dan K Kab. Purworejo;
4. Ka. SMA N Terkait
5. Dekan Kajar POR UNY

a.n. BUPATI PURWOREJO
Kepala Kantor
Pelayanan Perizinan Terpadu
Kabupaten Purworejo


TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos
Pembina
NIP. 19640724 198611 1 001

Lampiran 4. Surat Permohonan Data Dinas P dan K Purworejo

SURAT PERMOHONAN DATA

Nomor : -
Lamp. : 2
Hal : Permohonan Data Guru Penjasorkes

Yth. : Kepala Dinas P dan K Purworejo
cq. Kasi TNTK
Di Purworejo.

Dengan hormat, dalam rangka untuk mengetahui *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo, maka saya Bagus Aji Nur Setyantoko mahasiswa bimbingan skripsi Bapak Yudanto, M.Pd., akan mengadakan penelitian yang berjudul "*Kemampuan Soft Skills Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo*". Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan data guru penjasorkes SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo. Besar sekali harapan saya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data tersebut guna membantu dalam proses penelitian.

Demikian permohonan yang dapat saya sampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Yudanto, M.Pd.
NIP. 19810702 200501 1 001

Yogyakarta, 22 Maret 2013

Mahasiswa,



Bagus Aji Nur S
NIM. 09601244082

Lampiran 5. Daftar Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo

DAFTAR GURU PENJASORKES SMA NEGERI KABUPATEN PURWOREJO

No	NAMA	SEKOLAH INDUK	KECAMATAN	MAPEL
1	DrA. TRI KADARSIH	SMA N 1 PURWOREJO	PURWOREJO	Penjasorkes
2	SUPRA YITNO, S.Pd.	SMA N 1 PURWOREJO	PURWOREJO	Penjasorkes
3	Drs. SUSETYO	SMA N 2 PURWOREJO	KUTOARJO	Penjasorkes
4	DENY HENDRA WIJA YA, S.Pd.Jas.	SMA N 2 PURWOREJO	KUTOARJO	Penjasorkes
5	PAMUDJI, BA.	SMA N 3 PURWOREJO	PURWODADI	Penjasorkes
6	WALJINI, S.Pd.	SMA N 3 PURWOREJO	PURWODADI	Penjasorkes
7	Drs. MUNIF AFIANTO, M.Pd.	SMA N 4 PURWOREJO	KEMIRI	Penjasorkes
8	Drs. HARNOWO	SMA N 4 PURWOREJO	KEMIRI	Penjasorkes
9	IMAM MUSTAFIDZ, S.Pd.	SMA N 5 PURWOREJO	LOANO	Penjasorkes
10	SURATI, S.Pd.	SMA N 5 PURWOREJO	LOANO	Penjasorkes
11	DJUNA EDI WISNU WARDONO, S.Pd.	SMA N 6 PURWOREJO	BANYU URIP	Penjasorkes
12	GA YUH LANTIPSA RI, S.Pd.	SMA N 6 PURWOREJO	BANYU URIP	Penjasorkes
13	MUCH SOLICHIN, S.Pd.	SMA N 7 PURWOREJO	PURWOREJO	Penjasorkes
14	SUYOTO, S.Pd.	SMA N 7 PURWOREJO	PURWOREJO	Penjasorkes
15	Drs. SUTIYANTO	SMA N 8 PURWOREJO	GRABAG	Penjasorkes
16	Drs. KOLIB SUGIARTO	SMA N 9 PURWOREJO	PURWODADI	Penjasorkes
17	Drs. SUKISNO	SMA N 10 PURWOREJO	PITURUH	Penjasorkes
18	Drs. MAHMUDI	SMA N 11 PURWOREJO	BUTUH	Penjasorkes
19	SUGIYANTO, S.Pd.	SMA N 4 PURWOREJO	KEMIRI	Penjasorkes
20	ANANDITO WISMA AJI, S.Pd.Jas.	SMA N 7 PURWOREJO	PURWOREJO	Penjasorkes
21	SINTIA PUTRI, S.Pd.	SMA N 8 PURWOREJO	GRABAG	Penjasorkes

Lampiran 6. *Self Report Penelitian*

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yth. Bapak/Ibu Guru Penjasorkes

SMA Negeri _ Purworejo

Kabupaten Purworejo

Di Purworejo.

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk mengetahui *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul "*Kemampuan Soft Skills Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri Se-kabupaten Purworejo*". Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang telah peneliti persiapkan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *soft skills* guru penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo. Besar sekali harapan kami atas kesediaan Bapak/Ibu untuk sedikit meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam angket.

Demikian permohonan yang dapat kami sampaikan atas partisipasi dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2013
Peneliti,



Bagus Aji Nur S

**SELF REPORT KEMAMPUAN SOFT SKILLS GURU PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI
SE-KABUPATEN PURWOREJO**

A. Identitas Responden

Nama :

SMAN :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini adalah tentang hal-hal yang mungkin pernah Anda alami baik di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah.
2. Baca dan pahami baik-baik pernyataan yang digunakan sebelum menjawab. Jawaban tidak ada yang benar dan salah. Jawablah dengan sejujurnya agar dapat menggambarkan secara wajar *soft skills* Anda.
3. Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Anda.
 1= tidak pernah (*never*: 0%)
 2= hampir tidak pernah (*almost never*: 5 %)
 3= jarang (*seldom*: 15 %)
 4= kadang (*sometimes*: 50 %)
 5= biasanya (*usually*: 75 %)
 6= sering (*often*: 85 %)
 7= hampir selalu (*almost always*: 95 %)
 8= selalu (*always*: 100%)

No	Menurut saya, saya	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Dapat menyampaikan pendapat secara lisan yang mudah dipahami orang lain.								
2.	Dapat menyampaikan pendapat secara tulisan kepada orang lain dengan jelas.								
3.	Dapat menyampaikan pendapat secara tulisan yang mudah dipahami kepada orang lain.								
4.	Tidak merasa takut dalam menyampaikan pendapat secara lisan kepada orang lain.								
5.	Tidak merasa takut dalam menyampaikan pendapat secara tulisan kepada orang lain.								
6.	Dapat memahami maksud atau arti dari pendapat orang lain.								
7.	Dapat menanggapi pertanyaan dari orang lain dengan objektif.								
8.	Dapat menerima masukan dari orang lain dengan objektif								
9.	Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan yang diajukan orang lain dengan objektif								
10.	Dapat menjelaskan suatu topik pembicaraan dengan bahasa yang mudah diterima oleh orang lain.								
11.	Dapat mengutarakan maksud saya dengan baik dan jelas kepada orang lain.								

12.	Dapat berkonsetrasi dan fokus ketika presentasi di depan orang lain.								
13.	Dapat menyampaikan pendapat secara runtut dan sistematis kepada orang lain.								
14.	Dapat memahami duduk suatu permasalahan yang sedang terjadi.								
15.	Dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi pada diri sendiri.								
16.	Dapat memahami permasalahan dan menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi pada orang lain.								
17.	Dapat memecahkan masalah pada diri sendiri secara rasional dan memberikan solusi yang tepat.								
18.	Dapat memecahkan masalah orang lain secara rasional dan memberikan solusi yang tepat.								
19.	Dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jelas dan rasional.								
20.	Dapat menjelaskan suatu topik tertentu dengan jelas.								
21.	Dapat menganalisis suatu permasalahan yang sedang terjadi.								
22.	Melakukan diskusi dalam penyelesaian suatu masalah.								
23.	Dapat memunculkan suatu gagasan dalam hal tertentu.								
24.	Dapat menemukan banyak alternatif solusi dalam pemecahan suatu masalah.								
25.	Dapat bergabung dalam suatu kelompok.								
26.	Dapat bekerjasama dengan orang lain.								
27.	Dapat menerima dan diterima dalam suatu kelompok.								
28.	Menghargai pendapat orang lain.								
29.	Tenggang rasa dalam bekerja dengan orang lain.								
30.	Saling membantu dengan orang lain.								
31.	Menghormati dan menjalankan keputusan bersama.								
32.	Berusaha mencari informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber.								
33.	Dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber.								
34.	Dapat memanfaatkan informasi yang telah diperoleh untuk kepentingan pekerjaan.								
35.	Dapat menerima masukan gagasan baru dari orang lain.								

36.	Mampu memahami gagasan baru dari orang lain.								
37.	Berusaha mencari pengetahuan secara mandiri.								
38.	Dapat mengembangkan suatu pengetahuan atau materi secara mandiri.								
39.	Mengerjakan tugas dengan mandiri tidak bergantung pada orang lain.								
40.	Dapat membaca peluang kerja yang ada.								
41.	Dapat membangun relasi dalam pekerjaan dengan orang lain.								
42.	Dapat membuka lapangan kerja.								
43.	Mengetahui permasalahan keuangan pribadi.								
44.	Mengetahui budaya masyarakat sekitar.								
45.	Mengetahui kebiasaan orang yang dilakukan dalam masyarakat sekitar.								
46.	Tahu apa yang dilakukan tidak menyimpang dengan budaya masyarakat.								
47.	Mengetahui etika bermasyarakat.								
48.	Tahu apa yang harus dilakukan apabila tindakan kita menyimpang dengan budaya masyarakat.								
49.	Berperilaku dengan sopan di masyarakat.								
50.	Dapat memecahkan masalah pada diri kita dan orang lain yang berkaitan dengan etika.								
51.	Mengetahui tugas dan kewajiban sebagai seorang pemimpin suatu kelompok.								
52.	Mengetahui tugas dan kewajiban sebagai anggota kelompok.								
53.	Dapat menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang pemimpin dalam suatu kelompok.								
54.	Dapat menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang anggota dalam suatu kelompok.								
55.	Dapat memimpin suatu pekerjaan bersama anggota dengan baik.								
56.	Dapat menjadi contoh yang baik bagi anggota kelompok.								
57.	Dapat mengambil keputusan yang tidak merugikan anggota kelompok.								
58.	Dapat membuat hubungan seluruh anggota kelompok menjadi harmonis.								
59.	Dapat mencegah konflik dan memahami perbedaan diantara anggota kelompok.								

Lampiran 7. Data Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	6	7	6	6	7	7	7	6	5	6	7	7	6	7	7	7	7	6	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
2	7	8	7	8	7	8	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8
3	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	7	7	7	7	8	8	7	7	8	8	7	8	8	8
4	6	6	6	5	5	6	7	6	7	6	6	5	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	5	5	4	6	4	7	7	7
5	8	7	7	8	8	7	7	8	7	7	8	7	8	8	8	7	8	8	7	7	7	8	7	7	8	8	8	8	8	8
6	8	8	8	8	8	7	7	7	6	7	8	7	8	7	8	8	8	8	7	7	8	8	7	7	8	8	8	8	8	8
7	8	8	8	8	8	7	7	8	7	8	8	7	7	7	7	7	8	7	8	8	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8
8	8	4	4	8	5	7	8	8	6	6	7	5	5	5	7	5	5	5	7	7	7	5	5	5	7	8	7	8	8	8
9	8	8	8	8	8	7	7	7	7	7	7	8	7	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8
10	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	8	8	8	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
11	6	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	8	7	7	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	8	8	8	8	8	8
12	7	8	7	8	7	8	8	8	7	8	7	7	8	8	8	7	7	7	8	8	8	7	7	7	7	7	7	7	7	8
13	6	4	6	5	5	7	7	7	7	7	8	7	7	6	7	7	7	7	6	7	7	8	8	7	7	8	7	8	8	7
14	4	8	8	8	8	8	8	8	8	8	4	8	8	8	8	4	8	4	8	8	8	5	5	4	8	8	8	8	8	8
15	7	7	7	8	8	8	7	7	7	7	7	7	7	8	8	7	7	7	7	7	7	6	7	7	8	8	7	8	8	8
16	6	7	6	8	7	7	8	7	7	7	8	7	6	7	6	7	7	6	7	7	6	8	8	7	8	8	8	8	8	8
17	6	7	7	2	2	7	7	7	6	6	7	7	5	7	8	7	6	6	6	6	6	7	7	7	8	8	8	8	8	7
18	7	8	8	8	8	6	8	8	6	6	6	6	8	8	8	6	8	4	8	6	8	6	4	4	6	7	8	8	8	8
19	7	8	6	8	8	7	7	6	7	5	6	6	6	7	7	5	7	8	6	8	7	5	6	7	6	8	8	8	8	8
20	6	6	6	5	5	7	7	7	7	7	8	8	7	7	7	7	7	7	8	7	7	8	6	8	7	8	7	8	8	8
21	8	4	5	8	5	8	6	8	6	8	8	7	8	8	8	7	8	7	6	7	8	7	8	8	8	7	7	8	8	8

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	SUM
8	7	7	7	8	8	7	7	7	8	7	7	8	4	4	8	8	7	8	8	7	7	8	8	7	8	7	7	7	421
8	8	8	8	8	8	7	7	7	8	8	7	6	7	6	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8	6	7	8	7	447
8	7	7	7	7	7	8	7	7	7	7	7	8	7	7	8	8	7	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	438
5	5	5	4	4	4	5	5	7	6	6	4	6	5	5	6	6	6	8	6	4	5	5	5	5	5	5	6	6	328
8	8	7	7	8	8	8	7	7	7	7	6	8	7	6	7	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	7	8	7	443
8	7	7	8	7	7	8	8	8	8	8	7	8	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	8	451
8	8	8	8	8	8	8	7	8	8	8	6	8	8	8	8	8	8	8	7	8	8	7	7	8	8	8	8	8	456
7	6	6	6	7	7	7	7	7	5	5	3	5	7	7	6	7	6	7	7	8	7	8	7	8	8	8	8	8	385
8	7	7	7	7	7	7	7	7	4	4	4	6	7	7	7	8	7	8	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	422
8	8	8	8	8	8	8	8	8	1	1	1	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8	8	8	446
8	7	7	7	8	8	7	7	8	8	8	7	8	8	7	7	8	8	8	7	8	8	7	7	7	8	8	7	7	428
8	8	7	8	8	8	7	7	8	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	449
7	7	6	6	7	7	6	7	7	6	6	3	6	5	5	5	6	6	7	7	8	8	7	7	8	8	7	7	6	393
8	4	4	4	4	4	8	8	4	8	4	4	8	8	4	8	8	8	8	4	8	8	8	8	8	8	8	8	8	406
8	7	7	7	8	8	6	7	6	7	8	4	8	7	7	8	7	7	8	7	8	8	7	7	7	7	7	7	7	426
8	8	7	7	7	7	8	7	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	8	7	7	6	410
7	6	6	8	8	8	7	7	8	8	7	6	8	8	7	6	7	6	8	8	7	8	7	8	7	7	7	8	8	407
6	6	5	8	6	7	5	6	7	8	8	4	8	8	3	8	8	8	8	6	7	8	8	8	6	6	8	5	5	402
6	5	6	7	7	7	6	6	6	6	7	5	6	7	7	7	8	8	7	7	6	6	7	6	8	7	8	8	6	399
7	7	6	6	7	7	6	7	7	3	6	6	4	5	5	6	6	7	8	6	6	8	8	7	8	7	6	8	8	399
8	6	6	7	8	8	8	7	7	5	7	3	6	8	8	7	7	7	7	6	7	7	7	6	6	7	6	6	8	413

Lampiran 8. Deskripsi Hasil Penelitian

I. Statistik Deskriptif

Descriptives

	Keterampilan berkomunikasi	Keterampilan Berpikir kritis dan memecahkan masalah	Kerja tim	Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi	Keterampilan berwirausaha	Etika Moral dan Profesionalisme	Keterampilan kepemimpinan	Soft skill mahasiswa PJKR bersubsidi angkatan 2009
N Valid	21	21	21	21	21	21	21	21
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	90.7619	76.7143	53.7143	55.4762	17.9048	56.5714	66.4286	417.5714
Median	91.0000	78.0000	55.0000	57.0000	19.0000	57.0000	67.0000	421.0000
Mode	97.00	73.00 ^a	56.00	53.00 ^a	15.00 ^a	56.00	66.00 ^a	399.00
Std. Deviation	7.60858	6.84210	3.59365	6.53161	4.81565	5.30633	5.78421	29.55938
Minimum	76.00	61.00	40.00	39.00	3.00	47.00	47.00	328.00
Maximum	102.00	86.00	56.00	64.00	23.00	64.00	72.00	456.00
Sum	1906.00	1611.00	1128.00	1165.00	376.00	1188.00	1395.00	8769.00

a. Multiple Modes exist. The Smallest value is shown

Data	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Soft skill Guru Penjasorkes SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo	328,00	456,00	417,57	29,55
keterampilan berkomunikasi	76,00	102,00	90,76	7,60
keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	61,00	86,00	76,71	6,84
kerja tim	40,00	56,00	53,71	3,59
keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi	39,00	64,00	55,47	6,53
keterampilan berwirausaha	3,00	23,00	17,90	4,81
etika, moral dan profesionalisme	47,00	64,00	56,57	5,30
keterampilan kepemimpinan	47,00	72,00	66,42	5,78

II. Analisis Faktor (Kategorisasi)

Rumus :

Kategori	Rentang Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	$X \leq M - SD$

A. *Soft skill* Guru Penjasorkes SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	447,17 –	5	23,81%
Sedang	338,31 – 447,16	14	66,67%
Kurang	– 338,30	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Frequency Table

Soft Skills Guru Penjasorkes SMAN se-Kab. Purworejo

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	23.8	23.8	23.8
Sedang	14	66.7	66.7	90.5
Rendah	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

B. Keterampilan Berkomunikasi

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	98,36 –	4	19,05%
Sedang	83,17 – 98,35	14	66,67%
Kurang	– 83,16	3	14,29%
Jumlah		21	100%

Frequency Table

Keterampilan Berkomunikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	4	19.0	19.0	19.0
Sedang	14	66.7	66.7	85.7
Rendah	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

C. Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	83,55 –	4	19,05%
Sedang	69,88 – 83,54	15	71,43%
Kurang	– 69,87	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Frequency Table

Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	4	19.0	19.0	19.0
Sedang	15	71.4	71.4	90.5
Rendah	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

D. Kerja Tim

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	57,30 –	0	0,00%
Sedang	50,13 – 57,29	20	95,24%
Kurang	– 50,12	1	4,76%
Jumlah		21	100%

Frequency Table

Kerja Tim

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	20	95.2	95.2	95.2
Rendah	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

E. Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajemen Informasi

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	62,00 –	2	9,52%
Sedang	48,95 – 61,99	17	80,95%
Kurang	– 48,94	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Frequency Table

Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajemen Informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	2	9.5	9.5	9.5
Sedang	17	81.0	81.0	90.5
Rendah	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

F. Keterampilan Berwirausaha

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	22,71 –	3	14,29%
Sedang	12,75 – 22,70	16	76,19%
Kurang	– 12,74	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Frequency Table

Keterampilan Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	14.3	14.3	14.3
Sedang	16	76.2	76.2	90.5
Rendah	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

G. Etika, Moral dan Profesionalisme

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	61,87 –	3	14,29%
Sedang	51,28 – 61,86	14	66,67%
Kurang	– 51,27	4	19,05%
Jumlah		21	100%

Frequency Table

Etika Moral dan Profesionalisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	14.3	14.3	14.3
	Sedang	14	66.7	66.7	81.0
	Rendah	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

H. Keterampilan Kepemimpinan

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	72,20 –	3	14,29%
Sedang	60,65 – 72,19	17	80,95%
Kurang	– 60,64	1	4,76%
Jumlah		21	100%

Frequency Table

Keterampilan_kepemimpinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	14.3	14.3	14.3
	Sedang	17	81.0	81.0	95.2
	Rendah	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri SMA NEGERI 1 PURWOREJO



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWOREJO
Jalan Tentara Pelajar 55, Telepon (0275) 321537 & 321241 Purworejo 54114
Fax : (0275) 321537 E-mail : sma1pwj@yahoo.com
Website <http://www.sma1-purworejo.sch.id>



SURAT KETERANGAN NO. 079 / 437 / 2013

Dasar : 1. Permohonan ijin penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta, nomor :
82/UN.34.16/PP/2013, tanggal : 19 Maret 2013.
2. Surat ijin riset / Penelitian dari Kepala Kantor Pelayanan terpadu Kabupaten Purworejo
(KPPT), nomor : 072/096/2013, tanggal : 21 Maret 2013, perihal : Ijin Riset.

Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Purworejo menerangkan bahwa :

Nama : Bagus Aji Nur Setyantoko
NIM : 09601244082
Program Studi : PJKR
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul ***Kemampuan Soft Skillis Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo.***

Demikian Surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Purworejo, 13 April 2013
Kepala Sekolah

Dra. Budiasuti Sumaryanti, M.Pd
NIP. 19601005 198703 2 006

SMA NEGERI 2 PURWOREJO



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PURWOREJO**

Jalan May. Jend. S Parman Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Telepon (0275) 641317, 642379

Faximile : (0275) 642379, E-mail : sman2purworejook@yahoo.com

Website : <http://www.sman2purworejo.sch.id>

Kode Pos : 54211

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 261 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa

Nama : BAGUS AJI NUR SETYANTOKO
N I M : 09601244082
Program Studi : PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Purworejo pada tanggal 28 Maret 2013 untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul **"Kemampuan Soft Skills Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Purworejo, 02 April 2013

Kepala Sekolah,



Drs. Bunadi, M.M.

Pembina Utama Muda

NIP 19590513 198102 1 003

Surat disampaikan kepada Yth. :

- ① Yang bersangkutan
2. Ketua Program Studi PJKR, FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Arsip

SMA NEGERI 3 PURWOREJO



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 PURWOREJO**

Jalan Yogyakarta KM. 8 Telepon (0275) 323665

KP 43173

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 191 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Purworejo Kabupaten Purworejo, menerangkan :

Nama : BAGUS AJI NUR SETYANTOKO
NIM : 09601244082
Program Studi : POR / PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Purworejo, dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul : Kemampuan Soft Skill Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri Se – Kabupaten Purworejo.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Purworejo, 20 April 2013
Kepala Sekolah,

Dra. Sri Sujarotun, M.Pd
NIP. 19611031 1989032 002

SMAN 4 PURWOREJO



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PURWOREJO
Bedono Kluwung, Kemiri, Purworejo Telepon (0275)649096
E-mail: sma4 pwr@yahoo.com

Kode Pos: 54262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/220/2013

Kepala SMAN 4 Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah dengan ini menerangkan :

Nama : BAGUS AJI NUR SETYANTOKO
Nomor Mahasiswa : 09601244082
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : PJKR
Universitas : UNY
Dalam rangka : penelitian untuk menyusun skripsi
Judul : “Kemampuan Soft Skills Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMAN se Kabupaten Purworejo”.

Mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan penelitian dengan baik mulai tanggal 27 Maret 2013 s.d 03 April 2013, pada Bapak Guru Olah Raga SMAN 4 Purworejo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Purworejo, 04 April 2013
Kepala Sekolah,

Drs. ARIF ARVIANTA ACHMAD, M.Pd
NIP. 19630707 198803 1 016



SMA NEGERI 5 PURWOREJO



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 PURWOREJO**

Jalan Magelang Km. 7 Loano Purworejo Telp/Fax. 0275-323471

Website : www.sman5purworejo.sch.id Email : sman5purworejo@yahoo.com Kode Pos :54181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 204 /2013

Kepala SMA Negeri 5 Purworejo menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Bagus Aji Nur Setyantoko

NIM : 09601244082

Program Studi : PJKR

Program : Penelitian

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Penelitian : " Kemampuan Soft Skills Guru Pendidikan Jasmani Olahraga
Dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo "

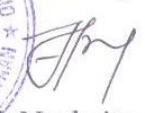
Telah melaksanakan penelitian dengan baik di SMA Negeri 5 Purworejo pada
bulan 01 April 2013 s.d. 09 April 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Purworejo, 10 April 2013

Kepala SMA Negeri 5 Purworejo


Nikmah Nurbaiti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19680115 199303 2 005

SMA NEGERI 6 PURWOREJO



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PURWOREJO
Jl. Tentara Pelajar Km.4 No. 210 Telp. (0275) 321500 Purworejo

Kode Pos 54171

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 258 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 6 Purworejo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut di bawah ini :

nama : **BAGUS AJI NUR S.**
NIM : 09601244082
jurusan/prodi : Pendidikan Olahraga / PJKR
universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 6 Purworejo pada tanggal 1 April s.d. 9 April 2013, dengan judul penelitian **“Kemampuan Soft Skills Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo”**

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 11 April 2013



Kepala Sekolah

Drs. Tri Raharjo, M.Pd

19600422 198602 1 001

SMA NEGERI 7 PURWOREJO



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 PURWOREJO
Jl. Ki Mangunsarkoro No.1 Purworejo Tlp. (0275)-321066 Fax. (0275) 325464
Kode Pos 54114



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/04.220/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 7 Purworejo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **BAGUS AJI NUR S**
NIM : 09601244082
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 s.d. 8 April 2013 di SMA Negeri 7 Purworejo dengan judul :

"KEMAMPUAN SOFT SKILLS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI SE-KABUPATEN PURWOREJO"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 10 April 2013

Kepala Sekolah



Padmo Sukoco, M.Pd

NIP 19640718 198703 1 010

SMA NEGERI 8 PURWOREJO



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 PURWOREJO
Alamat : Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Telp. 0275 3310869
Email : sman8_purworejo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor. 045.4 / 196 / 2013

Kepala SMA Negeri 8 Purworejo menerangkan bahwa :

nama	: Bagus Aji Nur Setyantoko
NIM	: 09601244082
Program Studi	: Pendidikan PJKR Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 8 Purworejo, terhitung mulai tanggal 25 Maret s.d 10 April 2013 dengan judul “ Kemampuan Soft Skill Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri se Kabupaten Purworejo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 04 April 2013
Kepala Sekolah



Drs. SUHARTONO, M.M.
Pembina
NIP 19621005 198803 1 012

SMA NEGERI 9 PURWOREJO



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 PURWOREJO**

Jln. DaendelsGeparangPurwodadiPurworejo☎(0275)3308801

Kodepos 54173

Sugri c. Suna Tugas

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 800 / 249.1 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aziz, S.Pd., M.Pd. B.I.
NIP : 19650225 199003 1 010
Pangkat / Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 9 Purworejo

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : : Bagus Aji Nur Setyantoko
NIM : 09601244082
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : FIK
Jurusan : Pendidikan Olah Raga

Bahwa mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 9 Purworejo, Kabupaten Purworejo untuk memperoleh data (survey) dengan judul “ *Kemampuan Soft Skills Guru Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo* ” pada tanggal 9 April 2013 s.d. selesai.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purworejo, 9 April 2013

Kepala Sekolah,

Nur Aziz, S.Pd., M.Pd.B.I.
NIP 19650225 199003 1 010

SMA NEGERI 10 PURWOREJO



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PURWOREJO
Alamat : Ds. Kalikotes, Kec. Pituruh, Kab. Purworejo Telp. (0275) 3310126
Email : smn10_purworejo@yahoo.co.id

Kode Pos : 54263

SURAT KETERANGAN

NO : 423.5 / 189 / 2013

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. Wicaksono Agus Purnomo
NIP : 19620818 198703 1 013
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan :

Nama : Bagus Aji Nur Setyantoko
NIM : 09601244082
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Jurusan : PJKR

Telah melaksanakan Observasi dengan Judul Kemampuan Soft Skill Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri Se- Kabupaten Purworejo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pituruh, 28 Maret 2013
Kepala SMA Negeri 10 Purworejo

Drs. Wicaksono Agus Purnomo
NIP. 19620818 198703 1 013

SMA NEGERI 11 PURWOREJO



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 PURWOREJO**

Jl. Raya Kebumen Km 5,5, Butuh, Purworejo
Telepon (0275) 3140719 | Fax (0275) 3140719

54264

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
RISET / SURVEY / PENELITIAN**

Nomor : 074/209/2013

Kepala SMA Negeri 11 Purworejo menerangkan bahwa nama dibawah ini :

- Nama : Bagus Aji Nur S
- Pekerjaan : Mahasiswa
- NIM : 09601244082
- Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
- Jurusan : PJKR
- Klasifikasi : S.I
- Alamat : Dukuh Wetan RT 02 / RW 05, Pituruh, Purworejo
- No. Telpon : 085228444901
- Maksud/ Tujuan : Penelitian
- Judul : Kemampuan *softskills* Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo
- Lokasi : SMA N 11 Purworejo

telah melaksanakan Riset / Survey / Penelitian di SMA Negeri 11 Purworejo dari tanggal 03 s.d. 11 April 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purworejo
Pada tanggal : 11 April 2013



am. Kepala Sekolah
Kepala Tata Usaha

JOHAR
NIP. 19590316 198603 1 009

Lampiran 10. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bagus Aji Nur S.
 NIM : 09601244082
 Program Studi : P J K R
 Pembimbing : Yudianto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	27.2.2013	Konsep bilangan masalah	YB
2	6.3.2013	Latar belakang masalah dan identifikasi masalah	YB
3	15.3.2013	Kajian teori dan permasalahan yang relevan	YB
4	22.3.2013	perhitungan yang relevan	YB
5	24.4.2013	metode penelitian dan teknik analisis data	YB
6	2.9.2013	definisi data hasil penelitian	YB
7	9.9.2013	Hasil penelitian dan pembahasan	YB
8	16.9.2013	penyimpulan dan saran	YB
9	20.9.2013	daftar pustaka dan lampiran	YB
10	23.9.2013	lampiran - lampiran	YB
11	30.9.2013	kesimpulan penelitian dan saran	YB

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.